# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Jika proses akuntansinya tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan bukti-bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik, begitu pula sebaliknya. Pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan informasi biaya dapat berperan membantu manajemen dalam penyusunan anggaran, pengendaian biaya, penentuan harga, perhitungan laba, pemilihan alternatif dalam pengambilan keputusan, dan pengendalian biaya dalam lingkungan teknologi maju.

Akuntansi juga berfungsi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, misalnya untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai dasar dalam perhitungan pajak suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor yang ingin menginvestasikan asset mereka. Jadi dengan kata lain akuntansi merupakan cerminan dari suatu perusahaan. Pihak manajemen sebagai wakil dari perusahaan harus memiliki informasi yang cepat dan tepat terhadap perubahan lingkungan pasar. Pihak manajemen dapat berkoordinasi dengan akuntan yang dapat memberikan informasi berguna mengenai biaya, terutama biaya pembuatan produk yang disesuaikan dengan selera dan keinginan konsumen.

Pada perusahaan manufaktur dalam proses produksi terkadang akan menghasilkan lebih dari satu jenis produk. Beberapa jenis produk tersebut adalah produk utama perusahaan serta produk sampingan yang timbul sebagai akibat dari proses produksi produk utama. Proses produksi dalam perusahaan mengeluarkan biaya produksi seperti bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan biaya-biaya pabrikasi lainnya untuk menghasilkan produk utama *(main product),* dimana produk utama merupakan tujuan utama dari hasil produksi, tetapi dalam proses produksi tersebut tidak dapat dihindarkan bahwa adanya limbah pabrik atau sisa dari bahan baku yang bisa saja berdampak pada lingkungan sekitaran pabrik, tapi jika limbah pabrik tersebut memiliki nilai guna maka akan membawa keuntungan bagi perusahaan baik dalam citra perusahaan yang tidak merusak lingkungan tapi juga membawa keuntungan finansial. Jika limbah pabrik tersebut dapat diolah dan memiliki nilai jual biasanya disebut sebagai produk sampingan.

Produk sampingan *(by product)* menurut Normal (2007) dalam Dwi Juliaty dkk (2014) adalah produk yang bukan tujuan utama operasi perusahaan tetapi tidak dapat dihindarkan terjadinya dalam proses pengolahan produk yang disebabkan sifat bahan yang diolah atau karena sifat pengolahan produk, kuantitas, nilai pengolahan sampingan relatif kecil dibandingkan dengan nilai keseluruhan produk.

Mursyidi (2010) dalam Evan Bawiling dan Victorina Z. Tirayoh (2014) mengatakan dalam prosesnya produk sampingan sangat dibutuhkan identifikasi biaya yang akurat, agar produk sampingan yang diolah dapat dihasilkan dengan baik. Pada umumnya, perusahaan seringkali melaksanakan pengendalian terbatas terhadap mekanisme produk sampingan. Untuk itu juga sangat dibutuhkan perlakuan yang tepat terhadap produk sampingan untuk menunjang efektifitas kinerja perusahaan dalam produksi dan untuk meningkatkan laba melalui produk yang dihasilkan.

PT. Nichindo Manado Suisan adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, yaitu pengolahan ikan kayu. Produk utama yang dihasilkan perusahaan ini adalah *Katsuobushi* (ikan kayu) yang bahan bakunya terbuat dari ikan cakalang, proses pembuatannya hanya mengambil daging dari ikan cakalang yang merupakan tujuan utama dari proses produksi. Sedangkan tulang dari ikan cakalang merupakan limbah atau sisa hasil produksi dari produk utama, yang dapat diolah kembali dan menjadi produk sampingan yang dapat di jual dengan harga yang relatif rendah atau murah yaitu *fishmeal*.

Proses produksi produk utama dan produk sampingan ini menggunakan biaya bersama berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Bahan baku yang digunakan dalam perusahaan adalah Ikan Cakalang (mentah).

Perusahaan menganggap tidak perlu pengalokasian biaya bersama kepada produk sampingan, karena nilai produk sampingan relatif rendah bila dibandingkan dengan produk utama dan produk sampingan langsung dijual tanpa proses lebih lanjut. Oleh karena itu tidak ada perhitungan harga pokok dan alokasi biaya bersama kepada produk sampingan.

Sisa hasil produksi yang diolah kembali akan memberikan dampak positif, yang secara langsung akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, meskipun nilai jualnya relatif rendah dibandingkan produk utama. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa memanfaatkannya seefisien mungkin. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana pencatatan akuntansi yang ada pada perusahaan.

Produk Sampingan dijual berdasarkan jumlah berat produk yang terkumpul dalam satuan kilogram dan dijual dengan mengikuti harga pasar. Pencatatan Akuntansi Produk Sampingan pada PT Nichindo Manado Suisan pun di catat dalam akun ‘Pendapatan Lokal’.

Untuk itu dengan permasalahan yang timbul dalam produk sampingan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Akuntansi Terhadap Produk *Fishmeal* dari *Katsuobushi* Pada PT Nichindo Manado Suisan”**

## Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah ini dengan menganalisis perlakuan akuntansi untuk produk sampingan yaitu *fishmeal* pada PT Nichindo Manado Suisan.

## Rumusan Masalah

Bagaimana pencatatan akuntansi terhadap produk sampingan *(fishmeal)* dari *Katsuobush*i?

##  Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

* 1. Mengetahui pencatatan akuntansi terhadap produk sampingan *(fishmeal)* dari *katsuobusi* pada perusahaan.

## Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Pihak Perusahaan dan Pihak Kampus:

* + 1. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menentukan pencatatan dan perlakuan akuntansi atas produk sampingan.
		2. Sebagai bahan ajar tambahan bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado tentang Akuntansi Produk Sampingan yang termasuk dalam Akuntansi Biaya dan Akuntansi Keuangan.
		3. Sebagai Bahan Informasi Ilmu pengetahuan bagi pembaca.